

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Perkembangan Inflasi Kota Banjarbaru Triwulan III Tahun 2021 mengacu pada data perkembangan inflasi Kalimantan Selatan, adalah sebagai berikut : a) Pada bulan Juli 2021 di Kalimantan Selatan terjadi inflasi sebesar 0,17 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 107,82, Jika dihitung berdasarkan tahun kalender Kalimantan Selatan mengalami inflasi sebesar 0,98 persen sedangkan tingkat inflasi tahun ke tahun (Juli 2021 terhadap Juli 2020) sebesar 2,64 persen. Komoditas yang mengalami kenaikan harga dengan andil tertinggi di Kalimantan Selatan antara lain ikan peda, bawang merah, biaya masuk Sekolah Menengah Pertama, buku pelajaran Sekolah Dasar dan ikan Tongkol. b) Pada bulan Agustus 2021 di Kalimantan Selatan terjadi deflasi sebesar 0,09 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 107,72. Jika dihitung berdasarkan tahun kalender Kalimantan Selatan mengalami inflasi sebesar 0,89 persen, sedangkan tingkat inflasi tahun ke tahun (Agustus 2021 terhadap Agustus 2020) sebesar 2,30 persen. Komoditas yang mengalami penurunan harga dengan andil deflasi tertinggi di Kalimantan Selatan, antara lain daging ayam ras, cabai rawit, cabai merah, angkutan udara dan ikan gabus. c) Pada bulan September 2021 di Kalimantan Selatan terjadi deflasi sebesar 0,05 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 107,67. Jika dihitung berdasarkan tahun kalender Kalimantan Selatan mengalami inflasi sebesar 0,84 persen sedangkan tingkat inflasi tahun ke tahun (September 2021 terhadap September 2020) sebesar 2,56 persen. Komoditas yang mengalami penurunan harga dengan andil deflasi tertinggi di Kalimantan Selatan, antara lain telur ayam ras, bawang merah, cabai rawit, angkutan udara dan buah semangka.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Identifikasi Permasalahan Inflasi di Kota Banjarbaru Pada Triwulan III Tahun 2021 adalah sebagai berikut : a) Harga beras jenis Unus Mutiara dari bulan Juli - Agustus masih relatif stabil kisaran Rp. 11.500,-/Liter, mengalami penurunan di bulan September Rp. 10.500,-/Liter. Harga beras Siam Unus di bulan Juli - Agustus Rp. 10.625,-/Liter, mengalami kenaikan Rp. 10.750,-/Liter. Harga beras Biasa (Pandak) di bulan Juli - Agustus Rp. 9.000,-/Liter mengalami penurunan di bulan September Rp. 8.500,-/Liter. Untuk harga beras untuk kenaikan / penurunan tidak terlalu signifikan dan ketersediaan stok masih cukup terpenuhi. b) Harga Minyak Goreng jenis Bimoli di bulan Juli - Agustus Rp. 13.750,-/Liter. Mengalami penurunan di bulan September Rp. 12.500,-/Liter. Harga Minyak Goreng Jenis Filma di bulan Juli - Agustus Rp. 13.750,-/Liter, mengalami penurunan di bulan September Rp. 12.500,-/Liter. Harga minyak Goreng Jenis Kunci Mas di bulan Juli - Agustus Rp. 13.750,-/Liter, mengalami penurunan di bulan September Rp. 12.500,-/Liter. Harga minyak Goreng Jenis Tropical di bulan Juli - Agustus Rp. 13.750,-/Liter, mengalami penurunan di bulan September Rp. 12.500,-/Liter dan Harga Minyak Goreng Tanpa Merk (Curah) dari bulan Juli - September kisaran Rp. 12.500,-/Liter. Untuk ketersediaan stok masih cukup terpenuhi. c) Harga Daging Jenis Sapi Murni (Has Dalam) di bulan Juli - Agustus Rp. 126.250,-/Kg, mengalami penurunan di bulan September Rp. 120.000,-/Kg. Harga Daging Jenis Ayam Ras (Sedang) di bulan Juli - Agustus Rp. 20.500,-/Kg, mengalami kenaikan di bulan September Rp. 21.800,-/Kg, dan Harga Daging Jenis Ayam Kampung (Sedang) di bulan Juli - September Rp. 75.000,-/Ekor. Untuk ketersediaan stok masih cukup terpenuhi.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Pelaksanaan Kebijakan Pengendalian Inflasi di Kota Banjarbaru Pada Triwulan III Tahun 2021

adalah sebagai berikut : a) Informasi sumber dan potensi tekanan inflasi melalui berita resmi statistik yang dilaksanakan oleh Badan Pusat Statistik Provinsi Kalimantan Selatan setiap bulan. b) Melakukan pengumpulan data dan informasi perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan data penting barang lainnya, serta jasa melalui laporan monitoring harga, bahan pokok yang setiap minggu dilakukan oleh Dinas Perdagangan. c) Melaksanakan Rapat Koordinasi TPID Kota Banjarbaru mengenai ketersediaan Daging Hewan Qurban dan Stabilitas Harga Bahan Pangan Pokok di Kota Banjarbaru Menjelang Hari Raya Idul Adha 1442 H. d) Melaksanakan Monitoring TPID Kota Banjarbaru Harga Pangan Pokok menjelang Hari Besar Keagamaan Nasional (HBKN) di Pasar Ulin Raya dan Pasar Bauntung di Kota Banjarbaru.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Evaluasi Kebijakan Pengendalian Inflasi di Kota Banjarbaru pada Triwulan III Tahun 2021 adalah sebagai berikut : a) Menghadapi Hari Besar Keagamaan Nasional (HBKN) menjelang Hari Raya Idul Adha 1442 H, ketersediaan Daging Hewan Qurban Sapi dan Kambing terpenuhi dikarenakan stok tahun ini lebih banyak dengan jumlah 1.195 ekor untuk Sapi, dibandingkan tahun kemarin 800 ekor dan Kambing 728 ekor dibandingkan tahun kemarin 400 ekor. b) Ketersediaan bahan pangan pokok untuk Hari Raya Idul Adha ini tercukupi dan harga dalam keadaan stabil seperti beras, gula, tepung terigu, minyak goreng, daging dan ikan, walaupun ada beberapa komoditas tertentu ada yang harganya naik seperti sayuran yang berada di kawasan sentra karena diakibatkan adanya banjir.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Rekomendasi Kebijakan Pengendalian Inflasi Pada Triwulan III Tahun 2021 adalah tetap melakukan Monitoring ke Pasar-pasar dalam memantau Harga dan Ketersediaan Stok bahan pangan pokok agar dapat terpenuhi untuk kebutuhan masyarakat.